

**PENGARUH PEMBELAJARAN IPS DENGAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI
KOMUNIKASI DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA MTSN DI KABUPATEN TAPIN,**

Sitti Mariyam

Abstract:

This research aims to find out the Influence of Social Science Subject with Information Technology and Communication and Teacher's competence toward Learning Interest of MTsN Students in Tapin Regency. This research is survey; the subject of research is all students of MTsN of ninth grade for academic year 2013/2014 di Tapin Regency and this is called total sampling. This is quantitative approach. The data collection uses questionnaire and documentation. The test validity is based product moment correlation. The research result states that there is the correlation between information technology and communication based social science learning and students interest in learning; there is the correlation between teacher's competence and student's interest; there is the correlation among information technology based social science learning and teacher's competence toward communication toward student's interest in learning. In a word, technology and communication based social science learning influences student's interest; teacher's competence influences student's interest; information technology based social science learning and teacher's competence influence student's interest in learning. It is recommended that this research can be the study relevant to develop the social science teachers' concept contextually.

Key words: *Social Science Subject, Teacher, and Learning Interest*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah memasuki sendi kehidupan, termasuk dunia pendidikan lebih khususnya pembelajaran telah diintervensi oleh keberadaan teknologi. Seiring dengan perkembangan aplikasi teknologi dalam dunia pendidikan, maka berbagai bahan belajarpun telah diproduksi dan dikonsumsi oleh pembelajar melalui medium teknologi teknologi informasi dalam bentuk kemasan yang sangat bervariasi (Munir, 2008: 75). Elektronik learning atau pembelajaran berbasis web based instruction/web, dalam pembelajaran ini guru tidak mempunyai peran yang dominan tapi siswalah yang berperan aktif. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem guru dan siswa.

Profesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan di era kualitas ini, guru yang profesional menjadi penentu proses pendidikan yang berkualitas, dalam pendidikan abad ke-21, guru adalah seorang pendidik, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat mengintegrasikan dan menciptakan kondisi belajar yang kondusif yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir kreatif dan

inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya melalui berbagai media dan sumber belajar (Rusman, 2011: 89).

Guru bukan sekedar mengajar melainkan juga menjadi manajer belajar dalam artian guru diharapkan mampu mengintegrasikan TIK dalam kegiatan pembelajaran, menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multimetode dan berbagai sumber belajar agar tercapai tujuan belajar yang diharapkan (Kiranawati, 2007: 11). Latar belakang guru yang mengajar dari disiplin ilmu seperti geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi ketika mengajar IPS mereka mengalami kesulitan untuk memadukan ilmu-ilmu sosial itu menjadi satu kesatuan. Disinilah diperlukan pembelajaran IPS dengan berbasis teknologi informasi untuk membantu guru dan siswa dalam membuka wawasan yang luas tentang ilmu pengetahuan sosial (Nasution, 2004: 180). Berkaitan dengan masalah-masalah diatas maka perlu dikembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi yang diikuti dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan bisa meningkatkan minat belajar IPS pada siswa.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dimana riset yang diadakan untuk memperoleh faktor-faktor tentang gejala-gejala atas permasalahan yang timbul. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner dan tes. setelah data diperoleh kemudian datanya juga dipaparkan secara deskriptif. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada Siswa kelas IX Madrasah Negeri di Kabupaten Tapin, penulis tetapkan 4 MTs Negeri dengan jumlah seluruh siswa 460 dan 4 orang guru IPS . Untuk wilayah Rantau MTs Negeri 1 dan MTs Negeri 2, untuk wilayah Margasari MTs Negeri Candi Laras Utara I dan untuk wilayah Binuang MTsN Binuang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berdasarkan indikator keberhasilan Pembelajaran IPS dengan TIK dengan Kompetensi Guru untuk meningkatkan Minat Siswa MTs. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik software SPSS kemudian dideskripsikan sesuai hasil analisis.

HASIL

Karakteristik Responden

Dari data yang diperoleh hasil pengisian kuesioner terhadap 460 siswa dan 4 orang guru sebagai responden penelitian berdasarkan masing masing wilayah Kabupaten Tapin yang tersebar di Tiga Kecamatan yaitu Tapin Utara untuk MTs N 1 dan MTsN 2, Kecamatan Candi Laras Utara untuk MTs 1 CLU, dan Kecamatan Binuang untuk MTs N Binuang. .

PEMBAHASAN

Sumber belajar adalah bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu pengajar maupun peserta didik dalam pembelajaran, bisa berupa Media Teknologi Informasi dan komunikasi yang berfungsi sebagai alat bantu guru, alat bantu interaksi siswa dan guru dan alat bantu siswa. Pembelajaran IPS merupakan langkah-langkah pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mencapai kompetensi keterampilan sosial. Untuk itu diperlukan media pengajaran yang bisa menghantarkan siswa kepada pengetahuan yang bisa didapat dengan cepat yaitu pembelajaran IPS dengan Media TIK.

Berdasarkan temuan dilapangan tentang pengaruh Pembelajaran IPS dengan Media TIK (X1) dengan Minat belajar siswa (y) bila dihubungkan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Munir bahwa : berbagai sumber belajar dapat digunakan oleh pengajar maupun peserta didik dalam pembelajaran dengan media tik, antara lain: a). buku Kurikulum, b). buku Teks, c). sumber belajar media elektronik hasil rekayasa teknologi (komputer, internet, tv, vcd, radio, kaset), d). Internet, e). penerbitan berkala, f). laporan Hasil Penelitian, g). jurnal, h). nara Sumber, i). lingkungan (Munir, 2008: 131 ed) dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan koefesin korelasi sebesar 0,436. Angka tersebut menjelaskan bahwa kekuatan pengaruh antara pembelajaran IPS dengan Media TIK dan minat belajar termasuk kategori kuat. Hasil yang diperoleh dari deskripsi data menunjukkan secara keseluruhan pengaruh pembelajaran memberi kontribusi yang tinggi terhadap minat belajar siswa. Koefesin determinasi (R^2) 0,214 atau 1,69 % artinya variabel pembelajaran IPS dengan TIK (X1) mampu menjelaskan adanya variasi nilai didalam variabel Minat belajar (Y). Dengan penggunaan media teknologi mampu meningkatkan minat belajar IPS siswa MTsN.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan, teknologi atau seni dan budaya yang diampunya harus menguasai materi pelajaran secara luas sesuai stándar isi, program satuan pelajaran, materi pelajaran yang relevan dan sesuai dengan konsep dan metode disiplin keilmuan. Berdasarkan data dari hasil penelitian dapat dilihat koefesin regresi 0,130 dengan t hitung sebesar 5,904 dan t tabel 1,962 sumbangan variabel Kompetensi Guru terhadap variabel terikatnya Minat (Y) R^2 sebesar 0,214 yang berarti besarnya variasi sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikatnya 21,4% sedangkan sisanya 78,6% dijelaskan oleh sebab lain diluar penelitian ini.

Minat merupakan ranah afektif yang paling penting untuk dimiliki siswa. Jika siswa memiliki minat untuk mempelajari sesuatu maka hasil yang diperoleh terhadap pelajaran akan diterima dengan baik. Dari penelitian didapat bahwa variabel pembelajaran IPS dengan

TIK dan Kompetensi Guru memiliki koefisien regresi positif, hal ini berarti variabel pembelajaran IPS dengan Media TIK (X1) dan Kompetensi Guru (X2) mempunyai hubungan yang searah atau berbanding lurus dengan variabel terikatnya Minat Belajar (Y). Artinya jika variabel X1 dan X2 mengalami kenaikan maka variabel terikatnya Y juga ikut mengalami kenaikan, jika variabel Pembelajaran IPS dengan TIK dan Kompetensi Guru mengalami penurunan maka variabel minat juga mengalami penurunan. Hubungan antara kompetensi guru dengan minat belajar siswa itu berbanding lurus hal ini sejalan dengan kenyataan bahwa sosok guru sebagai panutan bagi siswanya menjadi penentu terjalin atau tidaknya hubungan komunikasi dalam pembelajaran. Proses pendidikan banyak terjadi dalam interaksi sosial.

Sifat interaksi ini banyak bergantung pada tindakan guru yang ditentukan oleh tipe peranan guru, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Frank Hart pada tahun 1934 menanyakan kepada 10.000 siswa kriteria guru yang disukai adalah bila guru “berperilaku kemanusiaan, bersikap ramah, bersahabat, suka membantu dalam pelajaran, riang, gembira, mempunyai rasa humor, demokratis” (Nasution, 2004:117), Sejalan dengan perkembangan sains-teknologi dan meluasnya pengaruh globalisasi, guru senantiasa dituntut dapat mengimbangi, harus mampu menghasilkan anak didik sebagai SDM yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh percaya diri. Sejumlah kecenderungan dan tantangan globalisasi yang harus diantisipasi pendidik dengan pentingnya mengedepankan profesionalisme yaitu tanggap menyesuaikan diri terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan mendasar, mengantisipasi pergeseran nilai yang terjadi akibat kemajuan teknologi, krisis sosial menimbulkan korban kapitalis dan industrialisasi dikenalkan kepada siswa, mampu menumbuhkan semangat nasionalisme ditengah krisis identitas bangsa, mampu menyiapkan SDM yang handal untuk bersaing dalam perdagangan bebas (Abdullah, 2010: 236).

SIMPULAN

Dalam proses pembelajaran Pengaruh IPS dengan Media Tik dan Kompetensi Guru tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Siswa. Kemampuan guru untuk mengelola sumber belajar dalam proses belajar dengan pemanfaatan lingkungan dalam proses pembelajaran sangat menentukan minat siswa dalam menangkap pelajaran, semakin profesional guru dalam memanfaatkan media TIK semakin tinggi minat siswa dan sebaliknya apabila guru kurang profesional dan optimal dalam mengelola memanfaatkan media dan sumber belajar terutama yang paling dekat dengan lingkungan siswa maka minat siswa untuk belajar IPS menjadi kurang.

SARAN

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian kearah pengembangan pengembangan konsep-konsep pengembangan guru IPS yang mendekati pertimbangan-pertimbangan konstekstual dan konseptual, serta kultur yang berkembang pada dunia pendidikan dewasa ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Idi, 2010. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press
- Djamarah, Syaiful Bahari. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kiranawati, 2007. *Model Pembelajaran*. ARIAS, tersedia, *gurupkn, wordpress*
- Munir, 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Bandung CV ALFABETA
- Nasution, 2004. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Udin S. Winataputra, 2008. *Materi dan Pembelajaran IPS*. Jakarta : Universitas Terbuka